

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YANG AMAN DARI BAHAYA PHISHING DAN HOAX DI MTS. MATHLA'UL ANWAR

Nurfiqih¹, Aa. Kurniawan²

¹Department, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, 15310
e-mail: ¹dosen02371@unpam.ac.id

¹Department, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, 15310
e-mail: ¹dosen02361@unpam.ac.id

Abstract

The threat of phishing and hoax-related cybercrimes spreading through social media platforms is becoming increasingly prevalent due to irresponsible individuals. Phishing is a fraudulent technique used to steal personal information, such as login credentials and financial data, by impersonating trusted entities. Meanwhile, hoax involve the spread of false information that can mislead the public and cause various negative impacts, such as panic, hatred, or manipulation of public opinion. Therefore, preventive measures are essential to protect individuals from potential cyberattacks. One such effort was carried out through a socialization activity on safe and wise use of social media at Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar. The primary goal was to educate and raise awareness among students about the dangers of phishing and hoaxes, so they can engage more responsibly online. The activity involved 25 participants and employed lecture and discussion methods. The results of the socialization showed a highly positive response from the participants. Based on a questionnaire distributed after the session, 32% of participants rated the activity as "good", while 68% rated it as "very good". Most of the students, who are active social media users, found the session helpful in increasing their awareness of cyber threats.

Keywords : Phishing, Hoaxes, Social Media

Abstrak

Ancaman penyebaran tindak kejahatan phishing dan hoaks melalui platform media sosial semakin meningkat akibat ulah pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. *Phishing* merupakan teknik penipuan yang digunakan untuk mencuri data pribadi, seperti informasi login dan data keuangan, dengan menyamar sebagai entitas yang tepercaya. Sementara itu, hoaks adalah penyebaran informasi palsu yang dapat menyesatkan masyarakat serta menimbulkan dampak negatif seperti kepanikan, kebencian, atau manipulasi opini publik. Oleh karena itu, langkah pencegahan perlu dilakukan guna melindungi masyarakat, khususnya generasi muda, dari ancaman kejahatan siber tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi penggunaan media sosial secara bijak dan aman di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta memberikan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai bahaya phishing dan hoaks, sehingga mereka dapat menggunakan media sosial dengan lebih bijak. Sosialisasi ini diikuti oleh 25 peserta dan dilaksanakan dengan metode ceramah serta diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan respons yang sangat positif dari para peserta. Berdasarkan kuisioner yang dibagikan, sebanyak 32% peserta menilai kegiatan ini "baik", dan 68% lainnya menilai "sangat baik". Mayoritas peserta yang merupakan pengguna aktif media sosial menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini bermanfaat dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap kejahatan siber.

Keywords: Phising, Hoaks, Media Sosial

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa banyak manfaat dalam kehidupan manusia, terutama melalui penggunaan media sosial. Media sosial menjadi sarana komunikasi, edukasi, hiburan, bahkan transaksi yang sangat populer di berbagai kalangan, termasuk pelajar.

Rata-rata durasi penggunaan internet di Indonesia pada Januari 2024 mencapai 7 jam 38 menit per hari, dengan penggunaan melalui telepon genggam mendominasi selama 4 jam 45 menit. Meskipun angka pengguna internet terus meningkat.

Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan media sosial telah membawa berbagai manfaat, seperti kemudahan dalam berkomunikasi, berbagi informasi, serta akses terhadap berita dan layanan secara cepat. Namun, di balik kemudahan dan kecepatan informasi yang ditawarkan, media sosial juga menyimpan berbagai ancaman kejahatan siber yang perlu diwaspadai. Dua bentuk kejahatan digital yang marak terjadi saat ini adalah phishing dan hoaks.

Phishing adalah bentuk kejahatan siber yang bertujuan untuk mencuri data pribadi, seperti informasi login, data keuangan, dan identitas korban. Pelaku phishing sering kali menggunakan metode manipulasi psikologis dengan menyamar sebagai pihak terpercaya, seperti bank, perusahaan teknologi, atau institusi resmi, guna meyakinkan korban agar memberikan informasi sensitif mereka. Teknik ini umumnya dilakukan melalui email, pesan teks, atau situs web palsu yang menyerupai situs resmi.

Sementara itu, hoaks adalah penyebaran informasi palsu atau berita bohong yang bertujuan menyesatkan dan memengaruhi opini publik. Kedua ancaman ini sering kali tersebar melalui media sosial yang memiliki jangkauan luas dan kecepatan distribusi yang tinggi.

Penyebaran phishing dan hoaks sangat membahayakan, terutama bagi pengguna media sosial yang belum memiliki literasi digital yang baik. Pelajar sebagai generasi muda dan pengguna aktif media sosial menjadi salah satu kelompok yang rentan terhadap ancaman ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif melalui edukasi dan sosialisasi agar mereka mampu menggunakan media sosial secara cerdas, kritis, dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi dan edukasi kepada para siswa siswi agar memahami dan mampu menggunakan

media sosial dengan baik dan terhindar dari phishing dan berita bohong yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar bertempat di Jl. H. Rean No.111, RT.03/RW.01, Benda Baru, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415. Dengan melibatkan sebanyak 25 siswa sebagai peserta. Materi disampaikan oleh narasumber menggunakan media presentasi (*slide Power Point*), video edukatif, serta contoh-contoh kasus nyata terkait phishing dan hoaks. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi untuk menggali pemahaman peserta secara lebih mendalam.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan pengisian kuisioner evaluasi oleh seluruh peserta di akhir sesi. Kuisioner ini dirancang untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap isi, penyampaian, serta manfaat dari sosialisasi yang diberikan. Hasil dari kuisioner digunakan sebagai dasar analisis terhadap keberhasilan kegiatan sosialisasi.

3. HASIL

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya phishing dan hoaks di media sosial yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Sosialisasi ini diikuti oleh 25 siswa, yang sebagian besar merupakan pengguna aktif media sosial.

Pemaparan materi yang dikemas secara menarik melalui ceramah, video edukatif, dan diskusi terbuka membuat peserta lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta partisipasi aktif dalam diskusi kelompok.

Sebagai bagian dari evaluasi, seluruh peserta diminta untuk mengisi kuisioner setelah kegiatan selesai. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa: 32% peserta menilai kegiatan ini "baik", 68% peserta menilai kegiatan ini "sangat baik"

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya waspada terhadap kejahatan siber, khususnya phishing dan hoaks. Mayoritas peserta mengakui bahwa mereka sebelumnya belum memahami secara mendalam mengenai bentuk dan

bahaya phishing maupun dampak penyebaran hoaks.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi bahaya phishing dan hoaks di MTs Mathla'ul Anwar telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari para peserta didik, guru, dan pihak sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kewaspadaan pelajar terhadap ancaman siber, khususnya phishing (penipuan daring untuk mencuri data pribadi) dan hoaks (berita palsu).

Berdasarkan observasi awal dan sesi tanya jawab, sebagian besar siswa belum memahami secara mendalam mengenai: apa itu phishing dan bagaimana cara kerjanya, ciri-ciri pesan hoaks dan bahaya menyebarkannya serta dampak memberikan data pribadi di internet.

Peserta siswa siswi umumnya hanya mengetahui bahwa "penipuan online" itu berbahaya, namun belum bisa membedakan antara jenis-jenisnya, atau cara pencegahannya.

Sehingga Kegiatan ini berkontribusi pada Peningkatan literasi digital siswa dalam konteks keamanan siber, Kemandirian digital siswa dalam bersikap kritis terhadap informasi di media social serta Kepedulian terhadap etika bermedia dimana tidak asal membagikan informasi tanpa sumber terpercaya.

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya phishing dan hoaks yang dilaksanakan di MTs Mathla'ul Anwar memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran digital siswa. Melalui pendekatan interaktif dan edukatif, siswa menjadi lebih memahami ancaman phishing sebagai bentuk penipuan siber yang bertujuan mencuri informasi pribadi, serta mengenali hoaks sebagai informasi palsu yang dapat menyesatkan dan merugikan.

Sebagian besar peserta mampu mengidentifikasi ciri-ciri phishing dan hoaks, serta memahami pentingnya bersikap kritis dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial dan platform digital lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini,

khususnya dalam sosialisasi bahaya phishing dan hoaks di MTs Mathla'ul Anwar.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- Pimpinan dan seluruh dewan guru MTs Mathla'ul Anwar yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.
- Para siswa MTs Mathla'ul Anwar yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif dalam setiap sesi yang dilaksanakan.
- Universitas Pamulang, yang telah memberikan dukungan pendanaan maupun fasilitas, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Sambutan Kepala Sekolah

Pada awal kegiatan sosialisasi, acara dibuka secara resmi oleh Kepala Sekolah MTs Mathla'ul Anwar, Bapak Komarudin, S.Pd., M.Pd. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi dan dukungan penuh terhadap kegiatan edukatif yang diselenggarakan oleh tim pengabdian masyarakat.



Gbr 2. Penyampaian Sosialisasi Materi

Materi sosialisasi mengenai bahaya phishing dan hoaks yang disampaikan oleh dosen Aa. Kurniawan, S.Kom., M.Kom.



Gbr 3. Penyerahan Simbolis Pengabdian

Penyerahan simbolis pengabdian kepada masyarakat diserahkan oleh ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Bapak Nurfiqih, S.Kom., M.Kom.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, "Literasi Digital Nasional," 2023. [Online]. Available: <https://literasidigital.id>
- [2] S. Pratama and R. F. Ramadhani, "Phishing Attack Awareness Among Indonesian Students," in *2022 International Conference on Cybersecurity*, pp. 34–39.
- [3] M. A. Nugroho and I. Hidayat, "Analisis Penyebaran Hoaks di Media Sosial pada Masa Pandemi," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 18, no. 2, pp. 101–112, 2022.
- [4] T. Moore and R. Clayton, "The impact of public information on phishing attack and defense," *Communications of the ACM*, vol. 55, no. 11, pp. 74–81, 2012.
- [5] A. A. Nugroho, "Pendidikan Literasi Digital pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 9, no. 1, pp. 22–30, 2021.
- [6] T. Y. Wijaya, "Dampak Hoaks Terhadap Stabilitas Sosial Masyarakat," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 7, no. 1, pp. 88–95, 2021.
- [7] Google, "How to Recognize and Avoid Phishing Scams," 2024. [Online]. Available: <https://safety.google>
- [8] A. Alsharnouby, F. Alaca, and S. Chiasson, "Why phishing still works: User strategies for combating phishing attacks," *International Journal of Human-Computer Studies*, vol. 82, pp. 69–82, 2015.
- [9] M. Fitria, "Pengaruh Hoaks di Media Sosial terhadap Kepercayaan Publik," *Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 17, no. 1, pp. 45–56, 2023.
- [10] D. L. Spohr, "Fake News and Ideological Polarization: Filter Bubbles and Selective Exposure on Social Media," *Business Information Review*, vol. 34, no. 3, pp. 150–160, 2017.
- [11] H. Susanto, M. N. Almunawar, and Y. Tuan, "Information security awareness in social media: A case study," in *2012 International Conference on Cyber Security, Cyber Warfare and Digital Forensic*, pp. 208–213.
- [12] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Modul Literasi Digital SMP," 2023. [Online]. Available: <https://www.kemdikbud.go.id>
- [13] R. A. Putri, "Sosialisasi Literasi Digital untuk Remaja di Era Internet of Things," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi*, vol. 5, no. 2, pp. 77–85, 2023.
- [14] S. D. Hakim, "Urgensi Edukasi Phishing bagi Pelajar SMA di Indonesia," *Jurnal Keamanan Siber*, vol. 4, no. 1, pp. 55–63, 2022.
- [15] M. Y. Syahputra, "Peran Guru dalam Menangkal Hoaks di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 22, no. 1, pp. 33–40, 2021.